



Bung Slamant Antisipasi Laka Lantas

■ Dishub Yogya Bakal Rutin Uji Kendaraan

YOGYA. TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta akan melakukan uji kelainan kendaraan umum, mulai minggu ini. Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi dan mengurangi kecelakaan lalu lintas di Yogyakarta yang disebabkan kendaraan tak laik jalan.

Kepala Seksi Pendidikan Keselamatan, Dishub Kota Yogyakarta, Hary Purwanto mengaku, pihaknya akan mengadakan tiga bentuk uji kelainan kendaraan. Adapun uji kelainan ini merupakan bagian dari program Bung Slamant yang mengajak masyarakat agar mengutamakan keselamatan.

"Bung Slamant sendiri dibuat untuk mengantisipasi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan yang tidak laik jalan," ujar Hary saat launching Bung Slamant di Terminal Giwang-an (25/5).

Diungkapkan, uji kelainan yang akan dilakukan Dishub Kota Yogyakarta ke bus di Terminal Giwang-an. Uji kelainan terhadap bus tersebut akan berlaku mulai minggu ini hingga jelang Lebaran. Nantinya, uji kelainan itu akan diadakan minimal sekali dalam seminggu.

"Kami akan melakukan pengecekan rem. Ini untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas," katanya.

Selain ke bus, menurutnya, Dishub Kota Yogyakarta akan lebih rutin melakukan



Bung Slamant sendiri dibuat untuk mengantisipasi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan yang tidak laik jalan

Hary Purwanto

Kepala Seksi Pendidikan Keselamatan,
Dishub Kota Yogyakarta

kan uji kelainan kendaraan di unit pengujian kendaraan bermotor. Pun pihaknya juga akan mengecek kelainan jalan angkutan. Hal itu guna memastikan jalan tersebut tak berpotensi mengakibatkan kecelakaan.

"Kami juga akan melakukan sosialisasi. Minggu ini ke angkutan tidak bermotor seperti andong. Setelahnya sosialisasi pentingnya kelainan kendaraan ke operator angkutan," jelas Hary.

Inovasi

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo menambahkan, Bung Slamant merupakan salah satu inovasi dengan sasaran utama yaitu para operator, pemilik, serta pelaku

transportasi umum. Mereka diminta untuk memiliki kesadaran tinggi untuk mengutamakan keselamatan.

"Kami ingin kendaraan umum kembali dicintai masyarakat. Harus diakui, kendaraan pribadi sudah menguasai keberadaan angkutan umum," ujarnya.

Wirawan mengungkapkan, empat komponen keselamatan yang diwajibkan dimiliki kendaraan umum ialah keselamatan penumpang, keselamatan terhadap rambu, dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Untuk mewujudkannya diperlukan kerja sama antarstakeholder.

"Ke empat hal itu merupakan tanggungjawab semua pihak, seperti pemilik armada, operator, supir, maupun pemerintah. Jika ada jaminan kenyamanan dan keselamatan, transportasi umum bisa kembali menjadi raja," paparnya.

Kepala Bidang Angkutan Darat, Dishubkominfo DIY, Agus Triyono mengakui bahwa banyak angkutan umum konvensional yang membutuhkan peremajaan. Sementara pihaknya hanya bisa menjangkau Trans Jogja, angkutan lainnya merupakan kewenangan operator yang bersangkutan.

"Makanya gerakan Bung Slamant ini diharapkan bisa jadi jembatan untuk mewujudkan angkutan umum yang nyaman dan aman," tukas Agus (nur).

Tid



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

PELUNCURAN BUNG SLAMAT - Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wirawan Hario Yudo (ketiga kiri) memberikan maskot Bung Slamat kepada Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya di Terminal Giwangan, Rabu (25/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005